

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang memiliki arti metode penelitian yang digunakan untuk menentukan pengetahuan seluas-luasnya terhadap objek penelitian, untuk pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif survey yang berarti menggunakan cara pengumpulan data yang relative terbatas dari kasus yang relative besar, metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor apa yang mempengaruhi pengunjung pariwisata di Kabupaten Ngawi dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah dengan cara metode survey, pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data data yang berhubungan faktor yang mempengaruhi pengunjung pariwisata di Kabupaten Ngawi dalam penerapan protokol kesehatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di tiga area lokasi pariwisata di Kabupaten Ngawi yaitu Wisata Srambang, Air Terjun Suwono, dan Wisata Selondo penelitian ketiga lokasi ini didasarkan atas banyaknya pengunjung yang dimungkinkan terjadinya pelanggaran protokol kesehatan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan sehingga berisiko untuk terjadinya penularan penyakit Covid-19.

2. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung selama bulan Januari – Maret 2021, penelitian dilakukan dengan berbagai tahap yaitu tahap pengumpulan data, pengambilan sampel, pengolahan data hingga pembuatan kesimpulan.

C. Populasi Sampel, Besar Sampel Dan Perhitungan Sampel

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian yang menjadi populasi untuk penelitian adalah seluruh pengunjung pariwisata Air Terjun Suwono, Air Terjun Selondo dan Srambang Park sejumlah 55.404 termasuk Pengelola pariwisata sebagai Faktor penunjang reinforcing.

2. Sampel Penelitian

Besar sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Leemeshow 1997 :

$$n = \frac{Z^2 1^{-\alpha/2} p (1 - P) N}{d^2(N - 1) + Z^2 1^{-\alpha/2} p (1 - P)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

$Z^2 1^{-\alpha/2}$ = statistic Z (Z = 1,96 dengan $\alpha = 0,05$)

P = proporsi dipopulasi (0,5)

d = kesalahan yang dapat ditolerir (0,05)

Besar populasi di tiga lokasi Pariwisata di Kabupaten Ngawi yaitu : 55.404 . Maka besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{Z^2 1^{-\alpha/2} p (1 - P) N}{d^2(N - 1) + Z^2 1^{-\alpha/2} p (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5 (1 - 0,5) 55.404}{0,05^2 (55.404 - 1) + 1,96^2 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,842 0,5 (0,5) 55.404}{0,0025 (55.403) + 1,9208 (0,5)}$$

$$n = \frac{53210}{138,5075 + 0,96}$$

$$n = \frac{53210}{139,40}$$

$$n = \frac{53210}{139}$$

n : 382

perhitungan sampel responden untuk masing- masing lokasi pariwisata dengan pengambilan secara acak menggunakan rumus :

$$n = \frac{x}{N} \times N1$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel yang diinginkan dari tiap pasar
- x = Jumlah sampel/besar sampel
- N = Populasi total/besar populasi
- N1 = Jumlah populasi tiap RT

Tabel III.1

Perhitungan Besar Sampel Penelitian

No	Lokasi Pariwisata	Jumlah	Besar Sampel
1	Air Terjun Suwono	16.234	$n = \frac{382}{55.404} \times 16.234 = 112$
2	Srambang Park	35.640	$n = \frac{382}{55.404} \times 35.640 = 246$
3	Wisata Selondo	3.530	$n = \frac{382}{55.404} \times 3.530 = 24$

3. Teknik Pengambilan Sampel

a) Teknik Pengambilan Sampel Lokasi dan Spot yang paling ramai.

Teknik pengambilan sampel lokasi wisata menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut :

- 1) Merupakan lokasi yang buka di masa pandemi Covid-19
- 2) Merupakan lokasi yang paling ramai pengunjungnya di masa pandemi Covid-19 , dimaksud ramai dikarenakan lokasi tersebut memiliki minat pengunjung yang banyak selama pandemi , puncaknya di hari libur bisa sampai 250-300 pengunjung
- 3) Pengunjung kebanyakan berasal dari luar daerah
- 4) Untuk spot paling ramai di lokasi wisata selondo adalah kolam renang , wisata pohon pinus , jembatan gantung dan sungai kecil.
- 5) Untuk spot paling ramai di wisata srambang adalah air terjun , spot arean selfi , area peristirahatan
- 6) Untuk spot paling ramai di wisata suwono adalah air terjun dan cafe

Lokasi tersebut dipilih dikarenakan lokasi tersebut paling ramai pengunjung dan memungkinkan terjadinya pelanggaran penerapan protokol kesehatan Covid-19

b) Teknik Pengambilan Sampel Untuk Penentuan Responden

Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria responden berusia 13-55 tahun dengan maksud responden tersebut sudah mampu menjawab ketika diberi pertanyaan

c) Teknik Pengambilan Sampel Berdasarkan Waktu

Untuk pengisian kuisioner yang dilakukan peneliti terhadap responden dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan akan dilakukan pada waktu tertentu , pelaksanaan penelitian dilakukan pada puncak keramaian

yaitu hari sabtu dan minggu , metode tersebut menggunakan teknik composite sampel yang artinya pengambilan sampel pada waktu tertentu .

D. Variabel Penelitian

1. Faktor *Predisposing*

Di dalam faktor predisposing meliputi umur, pengetahuan ,pendidikan , sikap dan tindakan para pengunjung pariwisata dalam penerapan Protokol Kesehatan Covid - 19 di pariwisata.

2. Faktor *Reinforcing*

adanya peran petugas / pengelola pariwisata dalam mengawasi pengunjung untuk mematuhi penerapan protokol kesehatan Covid-19 di sektor pariwisata.

3. Faktor *Enabling*

Adanya sarana tempat untuk mencuci tangan yang sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Dan tersedianya pamflet atau spanduk sebagai media komunikasi penerapan protokol kesehatan Covid-19

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang akan diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cemat terhadap suatu objek atau masalah.

Tabel III.2

Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi	Alat-Ukur	Kategori
1	2	3	4	5
1.	Penerapan Protokol Kesehatan Covid - 19	Kemauan setiap manusia untuk menerapkan protokol kesehatan ketika sedang beraktivitas diluar rumah atau sedang melakukan kegiatan di khalayak ramai	Observasi	1. Menerapkan 2. Tidak Menerapkan
2	Faktor <i>Predisposing</i>	Faktor Predisposing adalah Faktor yang mempermudah dan mendasari untuk melakukan perilaku tertentu , Faktor predisposing yang akan diteliti apakah tingkat pengetahuan , umur, sikap dan tindakan mempengaruhi seseorang dalam penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 di pariwisata		

a. Umur	Penentuan jumlah umur tahun saat kelahiran sampe dilaksanakan penelitian mempengaruhi seseorang dalam menerapkan menerapkan protokol kesehatan memakai masker , mencuci tangan, menjaga jarak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masa remaja awal =12-16 tahun 2. Masa remaja akhir=17-15 tahun 3. Dewasa awal=26-35 tahun 4. Dewasa akhir=36-45 tahun 5. Lansia awal =46-55 tahun 6. Lansia akhir =56-65 tahun 	
b. Pengetahuan	Pengetahuan sendiri artinya segala sesuatu yang dilihat ,dikenal , dimengerti terhadap suatu objek tertentu yang ditangkap melalui panca indera pendengaran , penghilatan , penciuman ,perasaan ,dan perabaan tentang bagaimana cara penerapan protokol kesehatan di pariwisata , jika hasilnya baik pengetahuan sangat berpengaruh pada	Tes uji Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak

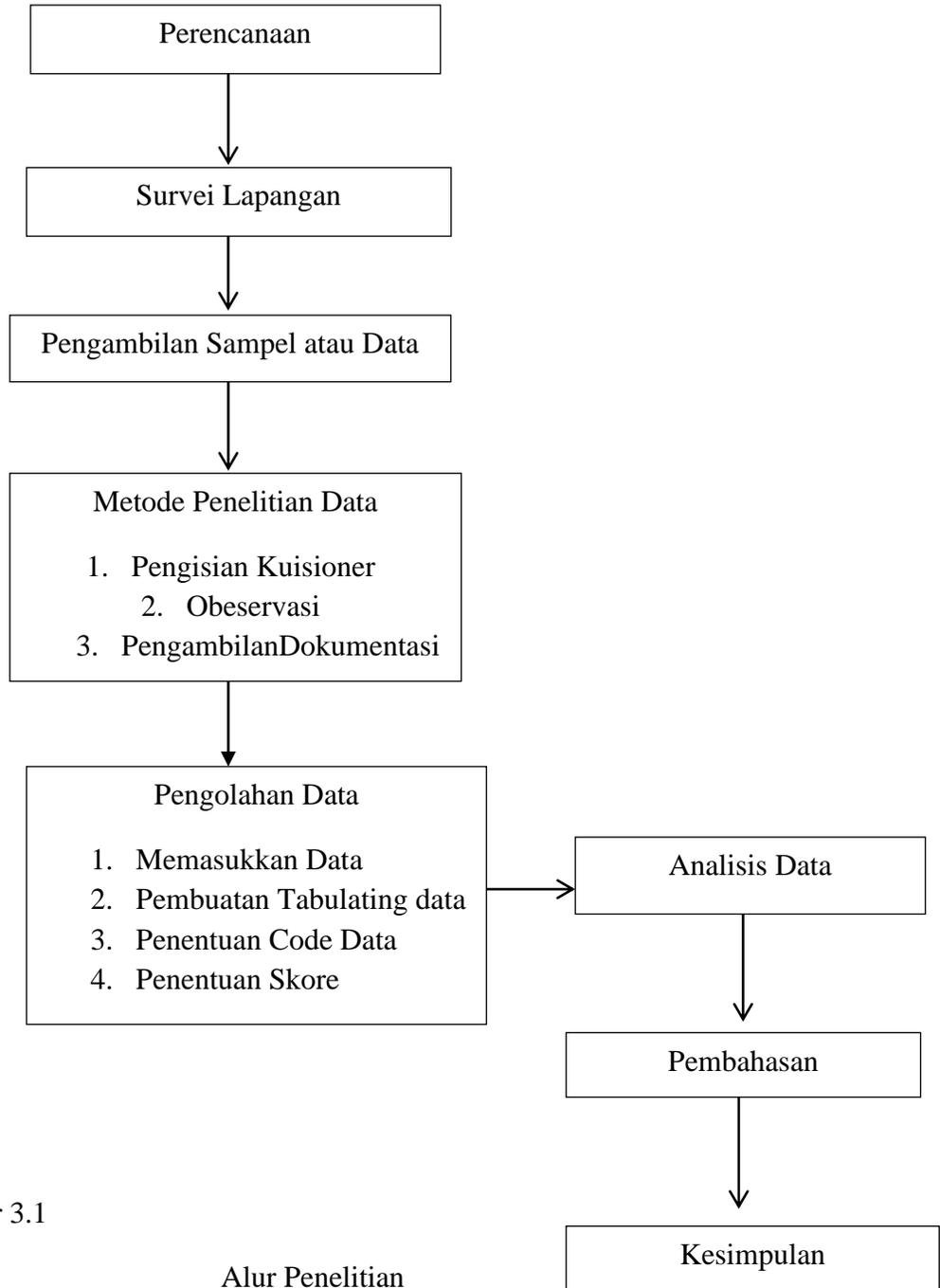
	penerapan protokol kesehatan		
c. Pendidikan	<p>Pendidikan yaitu sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik. Pengetahuan yang diperoleh secara formal tersebut berakibat pada setiap individu yaitu memiliki pola pikir, perilaku dan akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya.</p>	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tamat 2. SD 3. SLTP/SMP 4. SLTA/SMA 5. D3/D4 6. Sarjana
d. Sikap	<p>sikap suatu reaksi atau respon yang muncul dari seorang individu terhadap objek, misalnya pada penerapan protokol kesehatan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak di lingkungan pariwisata, sikap sangat berpengaruh jika mendapatkan nilai</p>	Pengukuran skala guttman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setuju 2. Tidak Setuju

baik

e.	Tindakan	Tindakan adalah suatu perbuatan atau perilaku yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan tertentu seperti tindakan dalam penerapan protokol kesehatan Covid - 19 yang mempunyai tujuan untuk memutus rantai penularan Covid-19 Tindakan berpengaruh jika memiliki hasil nilai yang baik	Penilaian Observasi	1. Menerapkan 2. Tidak menerapkan
3.	Faktor <i>Enabling</i>	Faktor Enabling dilihat dari ketersediaan sarana untuk penerapan protokol kesehatan seperti mencuci tangan di area pariwisata	observasi	

a. Sarana (tempat cuci tangan)	Tersedianya sarana untuk penerapan protokol kesehatan berupa cuci tangan yang mencukupi kebutuhan setiap individu , apakah air yang digunakan sudah memenuhi standart kualitas air seperti bersih , tidak berbau, tidak bewarna dan apakah secara kuantitas sudah terpenuhi misalnya jumlah sarana cuci tangan sesuai dengan jumlah pengunjung tempat cuci tangan sangat berpengaruh jika ketersediannya mencukupi kebutuhan	Observasi	1. Tersedia 2. Tidak Tersedia
4. Faktor Reinforcing	Faktor Reinforcing terdiri dari pengelola pariwisata pada lokasi pariwisata yang mendorong atau mengawasi dalam penerapan protokol kesehatn covid-19 di area pariwisata		

F. Alur Penelitian



Gambar 3.1

Alur Penelitian

G . Sumber Data Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner dan observasi lapangan terhadap pihak yang terkait.

2. Jenis Data

a. Data Primer

- 1) Data identitas responden
- 2) Data penilaian terhadap penerapan protokol kesehatan memakai masker , menjaga jarak , mencuci tangan di pariwisata
- 3) Data Penilaian terhadap pengetahuan sikap , tindakan responden dalam penerapan protokol kesehatan
- 4) Data penilaian terhadap pengelola wisata sebagai pengawas dalam penerapan protokol kesehatan di area pariwisata
- 5) Data Penilaian terhadap ketersediaan sarana cuci tangan dalam penerapan protokol kesehatan

b. Data Sekunder

Data sekunder berisi tentang jumlah pengunjung pariwisata Air Terjun Suwono ,Srambang Park , Wisata Selondo yang diperoleh dari wawancara dengan pihak pengelola pariwisata dan pihak terkait yang berada di lokasi pariwisata tersebut.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Observasi

Observasi sendiri memiliki arti sebagai suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara langsung dan mendetail guna untuk menemukan informasi mengenai objek tertentu , kegiattan observasi dilakukan untuk mengetahui dan melihat

penerapan protokol kesehatan di kalangan pengunjung pariwisata terutama dalam penerapan protokol kesehatan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak .

2. Kuisisioner

Kuisisioner memiliki arti suatu teknik pengumpulan informasi atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung , Pertanyaan digunakan guna mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan memakai masker , menjaga jarak dan mencuci tangan yang sudah diterapkan oleh pengunjung pariwisata

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

I. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Coding (Mengkode Data)

Coding data adalah dilakukan untuk memguna untuk memberikan kode yang spesifik pada respon jawaban responden guna mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat proses entry data. Contoh :

Nama Responden : A1,A2.A3

b. Rekapitulasi Data

Rekapitulasi data dilakukan guna meringkas data sehingga menjadi lebih ringkas susunannya

c. Tabulating data

Tabulating data merupakan suatu bentuk penyusunan data dalam bentuk table yang tujuannya agar data mudah disusun , dijumlah, dan mempermudah penataan untuk disajikan serta dianalisa .

d. Skoring

Kriteria Penilaian kuisisioner

1) Tingkat pengetahuan responden

Terdapat 10 pertanyaan dengan nilai pada setiap pilihan jawaban yang ada yaitu :

Jawaban pilihan	= 2
Jawaban pertanyaan	= 10
Skor jawaban iya	= 1
Skor jawaban tidak	= 0
Scoring tertinggi	= nilai tertinggi x jumlah pertanyaan = 1 x 10 = 10
Scoring terendah	= nilai terendah x jumlah pertanyaan = 0 x 10 = 0
Rentang	= skor tertinggi – skor terendah = 10- 0 = 10
Interval	= rentang : kategori = 10 : 2 = 5

Dari nilai keseluruhan kemudian dihitung dengan skor penilaian yaitu :

- a) Kategori baik = 6- 10
- b) Kategori tidak baik = 0-5

2) Sikap Responden

Terdapat 8 pertanyaan dengan nilai pada setiap pilihan jawaban yang ada yaitu :

Jawaban setuju	= 1
----------------	-----

Jawaban tidak setuju = 0

Hasil penilaian sikap dapat diinterpretasikan dengan menggunakan skor T dengan menggunakan rumus :

$$T = 50 + 10 \left(\frac{X - \bar{X}}{s} \right)$$

Keterangan

X = Skor responden pada skala sikap

\bar{X} = Mean skor kelompok

s = Deviasi standar skor kelompok

Dari nilai keseluruhan kemudian dihitung dengan skor penilaian yaitu :

a) Kategori setuju = Skor $T \geq$ mean

b) Kategori tidak setuju = Skor $T <$ mean

3) Peran Pengelola Pariwisata

Terdapat 3 pertanyaan dengan nilai pada setiap pilihan jawaban yang ada yaitu :

Jawaban pilihan = 2

Jawaban pertanyaan = 3

Skor jawaban ada = 1

Skor jawaban tidakada = 0

Scoring tertinggi = nilai tertinggi x jumlah pertanyaan
= 1 x 3
= 3

Scoring terendah = nilai terendah x jumlah pertanyaan
= 0 x 3
= 0

Rentang = skor tertinggi – skor terendah
= 3- 0
= 10

Interval = rentang : kategori
 = 3 : 2
 = 2,5

Dari nilai keseluruhan kemudian dihitung dengan skor penilaian yaitu :

- c) Kategori baik = 6- 10
- d) Kategori tidak baik = 0-5

5) . Ketersediaan Sarana Prasaean

Di dalam bagian ini dinilai melalui metode penilaian observasi , peneliti melakukan observasi dengan pengamatan ketersediaan sarana prasana dalam penunjang penerapan protokol kesehatan Covid-19 di pariwisata seperti tempat cuci tangan yang memenuhi syarat , fasilitas jaga jarak , dan pamflet , banner ataupun spanduk tentang penerapan protokol kesehatan di pariwisata

2. Analisis Data

Analisis Data sendiri memiliki arti sebagai upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dan bisa bermanfaat untuk solusi permasalahan yang diteliti , berikut adalah gambaran analisis data pada masing masing variabel :

a. Tabel Frekuensi

Variabel	Frekuensi	Persentase
Total		

a. Penerapan

Penerapan	Menerapkn	Tidak Menerapkan
Ya		
Tidak		